Economos :Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Volume 8, Nomor 1, April 2025
p-ISSN. 2615-7039
e-ISSN. 2655-321X

OPTIMALISASI MANAJEMEN PRODUKSI BERBASIS ANALISIS SWOT PADA PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA

Optimization Of Production Management Based On Swot Analysis In Umkm Development In Indonesia

Muhammad Akhsan Tenrisau[1)], Nur Alam Umar [2)], Muhammad Ridwan Mukhlis[3)], Reski Amalia[4)]
Email : muhammad.tenrisau@umi.ac.id[1)], nur.alam@umi.ac.id[2)], ridwanstc@gmail.com[3)], amaliaekky01@gmail.com[4)]
[1),2),3),4)]Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar Jl. Urip Sumoharjo No. km. 5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota MakassarSulawesi Selatan 90231

Abstract

The purpose of this study is to analyze and describe the optimization of UMKM production management in Indonesia using SWOT analysis as an alternative in developing UMKM. The type of qualitative research with a literature study approach, using lean manufacturing as a supporting theory. Data collection techniques with documentation studies. Data processing techniques with reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity techniques through source triangulation. The results of the study indicate that production management has an important role in UMKM. Optimization of production management can be done by implementing management functions, including planning, organizing, supervising, and controlling functions. In addition, an important role in production management is in the management of raw material inventory which must have planning, including cost planning, raw material procurement schedules, and raw material distribution. Then, for the development of UMKM in Indonesia, it is done by creating a business strategy through the application of SWOT analysis, so that business actors can easily identify threats and business opportunities from outside, so that there is an opportunity to think about solutions and overcome them, not only that business actors can take advantage of opportunities and increase business strength through SWOT analysis.

Keywords: ***Production Management, SWOT Analysis, UMKM***

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan optimalisasi manajemen produksi UMKM di Indonesia dengan menggunakan analisis SWOT sebagai alternatif dalam pengembangan UMKM. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dengan menggunakan lean manufacturing sebagai teori pendukung. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi memiliki peran penting dalam UMKM. Optimalisasi manajemen produksi dapat dilakukan dengan penerapan fungsi manajemen, diantaranya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian. Selain itu, peran penting dalam manajemen produksi ada pada pengelolaan persedian bahan baku yang harus memiliki perencanaan, diantaranya perencanaan biaya, jadwal pengadaan bahan baku, dan penyaluran bahan baku. Kemudian, untuk pengembangan UMKM di Indonesia dilakukan dengan membuat strategi bisnis melalui penerapan analisis SWOT, maka pelaku usaha bisa dengan mudah mengidentifikasi ancaman dan peluang bisnis dari luar, sehingga ada kesempatan untuk memikirkan solusi dan penanggulangannya, tidak hanya itu pelaku usaha bisa memanfaatkan peluang serta meningkatkan kekuatan bisnis melalui analisis SWOT.

Kata Kunci: **Manajemen Produksi, Analisis SWOT, dan UMKM**

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pondasi perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM sangat berpengaruh terhadap roda perekonomian. Atas dasar itulah keberadaan UMKM harus disokong dan didukung oleh manajemen yang baik, dan program yang bertujuan untuk mengembangkannya. Mayoritas UMKM mengandalkan non *banking financial* dalam aspek pendanaan (Bismala, L 2016), hal ini menjadi keunggulan tersendiri baginya. Pada tahun 2023, UMKM di Indonesia diperkirakan mencapai 64,2 juta unit usaha, dan berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Ifani, 2024). UMKM juga menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2023). Data tersebut, sangat mengindikasikan betapa pentingnya peran UMKM sebagai pilar perekonomian. Namun, di sisi lain UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti terbatasnya permodalan, terbatasnya akses pasar, pengelolaan sumber daya, dan inovasi (Ardiana dkk, 2010). UMKM hadir untuk memenuhi kebutuhan konsumen, serta meningkatkan perekenomian di Indonesia. Tentunya, UMKM tidak serta merta hadir tanpa dirundung permasalah, khususnya permasalah pada aspek manajemen produksi, berbagai faktor eksternal dan internal menjadi batu sandungan dalam pengelolaanya.

Penelitian Hindratmo (2020), menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kerupuk Puli Siduarjo terletak pada aspek manajemen dan produksi, pengrajin tidak mampu menjemur krupuk saat musim hujan karena masih mengandalkan sinar matahari untuk proses pengeringannya, akibatnya permintaan konsumen tidak terpenuhi, sedangkan untuk aspek manajemen ada dua yakni, ketidakmampuan pemilik dalam mengatur pengadaan bahan baku, dan ketidakmampuan pemilik dalam manajemen pemasaran yang masih mengandalkan pesanan dari tengkulak yang datang ke rumah, akibatnya pengrajin sulit untuk mengembangkan usahanya, karena penjualan krupuk puli yang cukup kecil. Mariani (2022) mendukung penelitian tersebut, masyarakat desa Pajaten sebagian besar mengembangkan usaha mikro di bidang kuliner tradisional, seperti opak ketan, bersamaan dengan itu mereka juga harus menghadapi permasalahan pada aspek manajemen produksi, yakni kualitas bahan baku yang tidak sesuai standar, fasilitas produksi di mana opak ketan masih menggunakan alat pembakaran tradisional, dan bahkan bahan bakarnya masih menggunakan arang, rendahnya strategi penjualan dalam mencapai omset, serta produksi opak ketan yang bergantung pada cuaca. Selaras dengan ungkapan Warti dkk, (2016), proses pengeringan hanya dapat dilakukan dengan cara menjemur opak ketan di bawah sinar matahari, sehingga produksi opak menjadi terbatas. Penelitian Baharuddin, dkk (2023) menyatakan bahwa meskipun potensi sumber daya alam dan budaya kuliner sangat kaya, masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh UKM kerupuk amplang ikan bandeng pada aspek manajemen produksi, diantaranya kurangnya pengetahuan tentang teknik produksi yang efisien, peralatan kurang memadai, pengelolaan sumber daya yang tidak efektif, strategi pemasaran yang terbatas, akses pasar yang terbatas, serta kurangnya pengetahuan pengembangan merek dan promosi produk.

Berangkat dari fenomena di atas, kecenderungan penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa saat ini masih banyak UMKM yang mengalami kendala pada aspek manajemen produksinya, yang didasari oleh kelemahan dalam mengidentifikasi ancaman dan kekurangan dalam menjalankan usaha, sehingga mengakibatkan penurunan kualitas produksi dan keuntungan bagi pelaku UMKM. Oleh sebab itu, peran manajemen produksi sangat penting dalam mewujudkan kualitas produk yang sesuai dengan permintaan pasar, dan mampu bersaing. Sesuai ungkapan Asih dkk (2024), penerapan manajemen produksi yang efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan bagi UMKM dalam meningkatkan produktivitas, kualitas produk, serta daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Selaras dengan pernyataan Putra (2024), bahwa aspek manajemen produksi juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Penelitian Rosyidi dkk (2023), menyatakan bahwa implementasi sistem manajemen produksi pada bagian persediaan yang efektif menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi. Salah satu langkah yang dianggap mampu dalam meminimalisir dan menangani kendala serta kelemahan pada manajemen produksi UMKM ialah melalui penerapan analisis SWOT.

Penelitian Nizak (2013) menggap bahwa analisis SWOT berfungsi untuk menganalisa mengenai kekuatan, kelemahan serta keunggulan kompetitif yang dimiliki usaha yang

dilakukan melalui analisa terhadap kondisi internal perusahaan, serta analisis mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan yang dilakukan melalui analisis terhadap kondisi eksternal perusahaan. Ungkapan Priangkoso dkk (2020) dan penelitian Fauzani dkk (2020), menyatakan bahwa analisis SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang dapat memperkuat, menantang, menghambat dan mengancam usaha produksi. Melalui analisis SWOT sebagai pondasi dalam mengambil keputusan dan menerapkan manajemen produksi, maka UMKM mampu mengevaluasi terlebih dahulu apa yang menjadi peluang dan ancaman bisnis di luar, mengevaluasi apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan UMKM yang kita miliki, sehingga bisa memikirkan langkah praktis dan taktis untuk meningkatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan, dengan begitu pelaku UMKM bisa melakukan analisis SWOT terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan keputusan terkait produksi, dan manajemen pengelolaan bahan baku menjadi komoditas.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena menyangkut kelemahan manajemen produksi di beberapa UMKM Indonesia, mendorong penulis untuk melakukan penelitian terkait optimalisasi manajemen produksi menggunakan analisis SWOT, guna meminimalisir tingkat kelemahan manajemen produksi atas kendala atau hambatan dalam manajemen produksi yang mengakibatkan menurunya kualitas produk, pengelolaan bahan baku, pemasaran, dan menurunya daya saing UMKM dalam kancah perekonomian Indonesia sebagai salah satu kontributor ekonomi terbesar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika, berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, 2021). Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian secara rinci dan jelas dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang singkat, padat dan jelas. Pendekatan studi pustaka ialah tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, dokumen, jurnal, dan buku (Del Cid dkk 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa dokumen, utamanya dokumen tertulis yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, atau website yang mampu menjelaskan tentang manajemen produksi.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini: Pertama, reduksi data dengan mengumpulkan bacaan. Kedua, penyajian data dengan menampilkan hasil penemuan data dalam bentuk tulisan. Ketiga, penarikan kesimpulan, setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk tulisan, maka langkah berikutnya menyimpulkan hasil pengolahan data penelitian hingga menjadi data yang sebenarnya. Teknik keabsahan data dalam penelitian adalah triangulasi sumber yaitu dengan mengkomparasikan hasil penelitian dari sumber satu dengan sumber yang lain hingga mendapatkan data yang sah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis manajemen produksi

Penelitian terdahulu Dadang Kurnia dkk (2018) menyatakan bahwa dalam kegiatan produksi, UMKM seringkali belum mampu mengelola persediaan bahan baku dengan optimal. Sehingga, diperlukan perencanaan menyangkut perhitungan untuk mengetahui berapa sebenarnya persediaan yang seharusnya ada di gudang, berapa sebenarnya persediaan yang harus dipesan, kapan pemesanan kembali yang sebaiknya dilakukan, dan pada jumlah persediaan berapa yang ada di gudang untuk memesan kembali persediaan pada *supplier*. Peneliti menganggap bahwa persediaan merupakan bagian yang paling mendasar dalam manajemen produksi, seorang manajer harus melakukan evaluasi dan pengawasan secara terus-menerus, untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kekurangan, pada bagian persedian bahan baku atau bahan pendukung lainnya. UMKM dalam aktivitas operasionalnya, akan membuat bahan mentah menjadi bahan yang siap untuk dipasarkan. Tetapi, dalam bagian manajemen persediaan, seringkali belum menunjukkan pengelolaan persediaan yang baik, akibatnya tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Penelitian Meyliawati & Suprianto (2016) juga mengungkapkan hal yang sama, bahwa manajemen persediaan merupakan bagian yang penting, dan sebaiknya

mendapatkan perhatian khusus. Manajemen persediaan menyangkut bagaimana mengendalikan material yang diawali dengan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penyaluran material dari hasil pengadaan dan penyimpanan persediaan. Karena, dengan adanya pengelolaan persediaan yang baik, maka tidak akan terjadi pemborosan biaya, apabila hal demikian berlaku sebaliknya, maka akan menghambat kegiatan operasional usaha, dan mengakibatkan kerugian pada UMKM. Peneliti menilai bahwa perlu adanya tanggung jawab khusus, dalam mengelola perencanaan bahan baku yang dimulai dengan menentukan jadwal produksi dan kebutuhan material, dengan begitu dapat mengidentifikasi tata pengelolaan bahan baku yang perlu dan tidak perlu untuk diadakan.

(Meyliawati & Suprianto, 2016) juga menyatakan bahwa jumlah persediaan yang terlalu besar akan mengakibatkan timbulnya biaya yang tinggi, karena adanya biaya penyimpanan yang meningkat dan juga resiko kerusakan barang yang lebih tinggi. Namun, jika persediaan barang terlalu sedikit, akan beresiko terjadinya kekurangan persediaan (stock out) yang akan mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi, tertundanya keuntungan bahkan hilangnya pelanggan. Di sisi lain, Putra & Hongdiyanto, (2015), menyatakan apabila perusahaan banyak melakukan penyimpanan bahan baku, maka akan menimbulkan biaya dan risiko, yang ditimbulkan jika bahan baku memiliki masa berlaku. Pengelolaan persedian yang baik, akan berimbas pada pengelolaan bahan baku menjadi komoditas yang siap untuk dijual yang tentunya sesuai dengan kualitas produk yang diinginkan, serta menjamin kepuasan pelanggan. Kejelian manajer dalam memprediksi jumlah bahan baku dan biaya-biaya, yang harus dikeluarkan untuk pengadaan merupakan salah satu kunci pengelolaan manajemen produksi yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian Tiara & Iskandar Ali Alam (2022), mengungkapkan bahwa dalam aspek manajemen produksi yang paling penting adalah memperhatikan keempat fungsi manajemen yakni, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Hasil penelitian tersebut menekankan kepada penerapan fungsi dasar manajemen dalam suatu usaha. Selain penerapan fungsi pada aspek persediaan dalam manajemen produksi, fungsi manajemen juga diperuntukkan untuk aspek lainnya, seperti perencanaan inovasi produk dan penjualan, perencanaan biaya, memastikan karyawan menjalankan tanggung jawabnya, pengawasan terhadap setiap divisi, serta mengarahkan apabila ada kekurangan atau hal yang menjanggal.

Hasil penelitian Rosyidi (2023) mengungkapkan bahwa tujuan utama dari manajemen produksi adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya diantaranya: seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin, dan peralatan, guna mencapai efisiensi dan produktivitas yang tinggi. Fungsi manajemen produksi meliputi berbagai tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan produksi secara efisien, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan. Perencanaan produksi meliputi pengambilan keputusan mengenai produk apa yang akan dibuat, di mana, kapan, dan bagaimana produk tersebut akan dilakukan. Pengendalian produksi adalah tahapan kontrol produksi yang digunakan agar proses produksi sesuai dengan perencanaan. Pengawasan produksi bertujuan untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penelitian Syaher & Widya Setiafindari (2024) pembuatan peraturan sesuai kebutuhan, dan meminimalisir tingkat pemborosan persediaan pada manajemen produksi diantaranya: 1) Mengurangi waktu aktivitas dalam process activity mapping pada proses produksi, namun dengan catatan harus dilakukan penelitian atau peninjauan kembali jika diterapkan. 2) Menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) pada keseluruhan proses pembuatan yang melibatkan semua pihak.

3) Serta untuk mengurangi pemborosan, lakukan kontrol pada setiap lini proses produksi. 4) Membuat ruangan atau merubah layout untuk menyimpan segala peralatan sesuai dengan proses yang dilakukan seperti, membuat lemari atau rak untuk menyimpan bahan baku digudang. Strategi yang digunakan selaras dengan teori lean manufacturing yang bertujuan untuk meminimalisir tingkat pemborosan. Selain itu, peraturan yang dibuat oleh pelaku ekonomi merupakan merupakan bentuk pengejawantahan dari penerapan fungsi manajemen.

Kecenderungan penelitian terdahulu berdasarkan hasil review menunjukkan bahwa, penerapan fungsi manajemen sangat berpengaruh dalam perkembangan usaha, utamanya penerapan pada bagian manajemen produksi menyangkut perencanaan jumlah persedian bahan baku, dan perencanaan biaya-biaya untuk persedian. Penerapan fungsi tersebut lebih diutamakan pada aspek persediaan. Tetapi, tidak meniadakan aspek yang lainya, sebab keempat fungsi manajemen memiliki peran penting dalam seluruh aspek kegiatan operasioanal usaha.

2. Penerapan Manajemen Produksi Berbasis Analisis SWOT

Penelitian Nurhayati dkk (2024) setelah melakukan analisis atas faktor-faktor internal dan eksternal dari UMKM Ina Konveksi, maka langkah selanjutnya menyusun matrik SWOT. Matrik SWOT melakukan penilaian serta evaluasi atas kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), dengan begitu analisis SWOT dapat membantu pelaku usaha untuk mengidentifikasi dan mempertahankan kekuatan atau kelebihan usaha, serta meminimalisir tingkat kelemahan dan ancaman usaha. Selain itu, analisis SWOT bisa menjadi pondasi dalam membentuk strategi baru yang efektif dan efisien. Pendapat ini sejalan dengan argument Firmansyah, dkk (2022). bahwa dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal maka penggunaan analisis SWOT mampu mendapatkan strategi sebagai solusi atas kendala-kendala usaha.

Penelitian Ollyn Kaloh, dkk (2021) menyatakan bahwa tujuan penelitian ini agar produksi bahan sayuran di desa Mooat bisa berkembang dengan pesat, melalui pemanfaatan segala peluang yang ditemukan. Fokus strategi dalam usaha ini adalah meminimalisir tingkat ancaman dan kelemahan usaha, dan kebebasan dalam memanfaatkan peluang. Identifikasi atas faktor internal dan eksternal merupakan implementasi dari penerapan analisis SWOT demi meningkatkan keuntungan UMKM.

Hasil penelitian Novia (2021), menyatakan upaya meningkatkan daya saing UKM keripik nangka di Kabupaten Malang dilakukan dengan beberapa prioritas yang ada pada analisis SWOT yakni, peningkatan kekuatan dan pemanfaatan peluang peluang. Adapun bentuk implementasinya yakni: 1) peningkatan kualitas keripik nangka, 2) memperluas lokasi pemasaran keripik nangka melalui pemanfaatan teknologi, 3) meningkatkan keterampilan karyawan melalui pelatihan, 4) meningkatkan jumlah produksi keripik nangka dengan menentukan harga jual yang sesuai dengan kualitas produk

Pengembangan suatu bisnis, tidak hanya sekedar menyediakan unsur-unsur bisnis seperti bahan, modal, dan karyawan. Namun, menjalankan fungsi manajemen dengan efektif dan efisien tentu menjadi kunci keberhasilan UMKM. Berdasarkan ungkapan penelitian terdahulu, yang menjadi prioritas utama ialah penerapan manajemen produksi, termasuk di dalamnya penyediaan bahan baku. Maka, diperlukan sebuah analisis SWOT dalam mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal perusahaan. Penelitian (Widowati dkk, 2022) juga menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis SWOT, maka strategi yang dimanfaatkan adalah kekuatan dan peluang, seperti mempertahankan kualitas produk yang menjadi keunggulan bisnis, melakukan promosi, memanfaatkan kondisi pasar, dan pelayanan konsumen dengan baik, sebagai peluang bisnis. Kemudian, dapat ditunjang melalui penetrasi pasar (*market penetration*), pengembangan pasar (*market development*), dan pengembangan inovasi produk (*product development*).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi memiliki peran penting dalam UMKM. Upaya yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan manajemen produksi ialah dengan menerapkan fungsi manajemen dengan baik, diantaranya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian. Selain itu, peran penting dalam manajemen produksi ada pada pengelolaan persedian bahan baku yang harus memiliki perencanaan, diantaranya perencanaan biaya, jadwal pengadaan bahan baku, dan penyaluran bahan baku. Kemudian, untuk mengembangkan UMKM di Indonesia, berangkat dari penelitian terdahulu, pelaku ekonomi harus senantiasa menyusun strategi bisnis melalui penerapan analisis SWOT, karena dengan penerapan analisis tersebut, maka pelaku usaha bisa dengan mudah mengidentifikasi

ancaman dan peluang bisnis dari luar, sehingga ada kesempatan untuk memikirkan solusi dan penaggulangannya, tidak hanya itu pelaku usaha bisa memanfaatkan peluang serta meningkatkan kekuatan bisnis melalui analisis SWOT.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat fokus pada penerapan fungsi manajemen produksi yang lebih efektif dalam UMKM, khususnya dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan persediaan bahan baku yang mencakup perencanaan biaya dan pengadaan bahan baku, serta menganalisis dampak penggunaan analisis SWOT dalam membantu UMKM mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal. Penelitian juga bisa mengkaji bagaimana teknologi dapat meningkatkan efisiensi manajemen produksi pada UMKM untuk mendukung pertumbuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad. (2021). Mrtode Penelitian Kualitatif. Makassar

Apriani, N., & Said, R. W. (2022). Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, *3*(1), 28. https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i1.1069

Ardiana, I. D. K. ., Brahmayanti, I. ., & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *12*(1), pp.42-55. https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp. 42-55

Asih, S., Sucipto, H., Riono, S. B., & Harini, D. (2024). Sosialisasi Penerapan Manajemen Produksi pada UMKM di Desa Kaliwlingi. *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, *2*(1), 1–11.

Baharuddin, S. M., Suriani, S., & ... (2023). Optimalisasi Produksi Dan Pemasaran Ukm Kerupuk Amplang Ikan Bandeng Di Kelurahan Takkalasi, *4*(3), 6514–6519. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18178%0 Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/181 78/13274

Bismala, L. (2016). Analisis SWOT Pada Implementasi Manajemen Produksi UMKM Di Sumatera Utara. *Jurnal Seminar Nasional Dan Call for Paper Dies Natalis FEB USU*, *13*(c), 1–10. https://core.ac.uk/download/pdf/225828112.pdf

Dadang Kurnia, S. B. B. N. I. (2018). Pengendalian Bahan Baku pada produk tas dengan metode MRP untuk meminimalkan biaya penyimpanan (6 bulan). *Jitmi*, *1*, 22–28.

Del Cid, P. J., Hughes, D., Ueyama, J., Michiels, S., & Joosen, W. (2009). DARMA: Adaptable service and resource management for wireless sensor networks. *MidSens'09 - International Workshop on Middleware Tools, Services and Run-Time Support for Sensor Networks, Co-Located with the 10th ACM/IFIP/USENIX International Middleware Conference*, 1–6. https://doi.org/10.1145/1658192.1658193

Dewi, Y., Fajar, A. M., Sampara, N., & Idrus, I. (2024). Analysis of Marketing Strategies in Enchancing Competitive Advantage in the E-Commerce Industry in the Bangking Sector. In *IECON: International Economics and Business Conference* (Vol. 2, No. 2, pp. 854-865).

Elvin Marselina, & Ridho Rokamah. (2022). Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, *2*(1), 105– 120. https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i1.706

Fauzani, M., Akramiah, N., & Sutikno, B. (2018). Analisis Swot Dalam Penentuan Strategi Pemasaran Produkpt. Karunia Sentosa Plastik. *Jurnal EMA*, *3*(2), 104–117. https://doi.org/10.47335/ema.v3i2.31

Febriantoro, W. (2018). Kajian Dan Strategi Pendukung Perkembangan E-Commerce Bagi Umkm Di Indonesia. *Jurnal MANAJERIAL*, *17*(2), 184. https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.10441

Firmansyah, B. I., Dewi, F. E., Masithoh, I., Khoirudin, I. V., br Manurung, R., & Rahmawati, Z. (2022). Penerapan Analisis SWOT Terhadap Penentuan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Cireng Zahsun). *Prosiding HUBISINTEK*, *2*(1), 673.

Garamba, S., Humairoh, L., & Armansyah, R. (2024). MANAJEMEN PRODUKSI AGRIBISNIS BUAH NAGA Sapnani Garamba 1 ,Lathifah Humairoh 2 ,Rahmad Armansyah 3. *Jurnal Agronusantara*, *4*, 55–60.

Hindratmo, A., Riyanto, O. A. W., & Tajuddin, U. (2020). Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Perbaikan Manajemen Produksi UMKM Krupuk Puli Sidoarjo. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, *3*, 129–135. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.858 https://www.kemenkopukm.go.id/

Ifani dkk (2024). analisis swot sebagai strategi pengembangan umkm (studi kasus pada umkm zigmarie homeset & fashion). Journal of Management and Innovation Entrepreunership (JMIE). *Hal. 828*. *1*(4), 828–836.

Irwan, I., & Dwi Suseno, B. The Role of Employee Regrouping and Expertise Outsourcing as Intervening Variables in the Relationship of the Crisis Period: Lessons Learned from the Suralaya Power Generation Unit. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*.

Khairani, A., Yunita, T., Asri, B., Pradana, Y., Sari, P., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). Pengembangan Analisis SWOT UMKM Kopi Cinta Bekasi. *BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, *1*(2), 84–93. https://journal.csspublishing/index.php/business

Mariani. (2022). Manajemen operasional pada proses produksi perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(1), 14. https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/download/1362/1 195/4941

Meyliawati, M., & Suprianto, E. (2020). Tinjauan Sistem Prosedur Pengeluaran Material C212 Di Gudang Manajemen Persediaan Pt . X. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, *6*(1), 17–23. http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/indept/article/view/170

Nisak, Z. (2019). Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1–8.

Novia, C., Saiful, S., & Utomo, D. (2021). Analisis SWOT peningkatan daya saing pada UKM keripik nangka di Kabupaten Malang. *Teknologi Pangan : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, *12*(1), 61–69. https://doi.org/10.35891/tp.v12i1.2460

Nurhayati, N., Kristianti, I., & Permatasari, C. L. (2023). Penggunaan Analisis SWOT dan Uji Litmus dalam Menentukan Strategi Pengelolaan Modal untuk Peningkatan Produksi UMKM Ina Konveksi. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, *15*(1), 100–116. https://doi.org/10.33059/jseb.v15i1.7817

Nurwulan, N. R. (2021). Penerapan Lean Manufacturing di Industri Makanan dan Minuman : Kajian Literatur. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, *4*(2), 62–68.

Ollyn Kaloh, Frendy A. O. Pelleng, dan J. J. R. (2021). Analisis SWOT dalam Orientasi Pengembangan Produksi dan Pemasaran Bahan Sayuran Di Desa Mooat. *Jurnal Productivity*, *Vol. 2 No.*(1), 223. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/download/3458 0/32461

Priangkoso, T., Darmanto, D., Astuti, E. B., Kurniasari, L., & Hartati, I. (2020). Analisa Swot Pada Usaha Produksi Slondok Puyur Di Sumurarum Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. *Abdimas Unwahas*, *5*(1), 1–7. https://doi.org/10.31942/abd.v5i1.3328

Putra, C. A., Pasmawati, Y., Kusmindari, C. D., & Irwansyah, I. (2024). Peran Digitalisasi Marketing dan Manajemen Produksi Bagi Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kemplang. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 72–78. https://doi.org/10.59395/altifani.v4i1.520

Putra & Charly Hongdiyanto (2015). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Goodwill. Jurnal Aplikasi Manajemen. Malang: Volume 13. No. 3

Ramadhan, H. F., Yunita, T., Ardiansyah, I., & Maulana, R. (2023). Analisis SWOT Pada UMKM (Baso Aci). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(13), 325–334.

Rosyidi, I. D. I. M. L. H. (2023). Analisis Manajemen Produksi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Economic Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, *14*(2), 133–145.

Syaher, A. B., & Widya Setiafandari. (2024). Analisis Proses Produksi Menggunakan Metode Lean Manufacturing Pada UMKM Roti Bakar Azhari. *Jurnal Ilmiah Sains Teknologi Dan Informasi*, *2*(2), 39–51. https://doi.org/10.59024/jiti.v2i2.746

Tiara, T., & Ali Alam, I. (2022). Analisis Manajemen Produksi Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Produk Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Roti Permata. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(6), 833–846. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.99

Tri Tami, N., Handayani, F., & Firtanosa, A. (2024). Tantangan dan Peluang Manajemen Masjid di Era Digital. *Journal of Da'wah*, *3*(1), 1–17. https://doi.org/10.32939/jd.v3i1.3853

Warti, A., Juandi M, J., & Syech, R. (2016). ANALISIS SISTEM PENGERING OPAK SINGKONG TIPE RUANG KABINET DENGAN MENGGUNAKAN BIOMASSA LIMBAH PELEPAH PINANG DAN PELEPAH KELAPA.

Widowati, M., & Andrianto, F. (2022). Analisis Swot Untuk Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologika (Jurnal Teknik-Logika-Matematika)*, 21.

Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, *18*(2), 32. https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528

Wirawan, S. T., Suryati, A., Panca, U., & Bekasi, S. (2023). *Penerapan Konsep Lean Manufacturing Untuk Mendesain Ulang*. *3*(2), 567–577. https://bussman.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/download/151/162

Zia (2020). *PENGATURAN PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA. Vio Law Jurnal: Vol 1 (1)*